

ILMU KEDOKTERAN FORENSIK & MEDIKOLEGAL

dr. Iwan Aflanie, M.Kes., Sp.F., S.H.

dr. Nila Nirmalasari, M.Sc., Sp.F.

dr. Muhamad Hendy Arizal



RAJAWALI PERS

Divisi Buku Perguruan Tinggi

PT RajaGrafindo Persada

DEPOK

DAFTAR ISI

SAMBUTAN Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat

v

KATA PENGANTAR

vii

DAFTAR ISI

ix

BAB 1 Tren Isu

1

A. Pendahuluan

1

B. Kasus Forensik di Indonesia

2

C. Peran Dokter Forensik

3

**BAB 2 Pengantar dan Prinsip Pemeriksaan
Kedokteran Forensik**

5

A. Pendahuluan

5

B. Ilmu Kedokteran Kehakiman

6

C. Dokter Sebagai Saksi, Ahli, atau Saksi Ahli

9

D. Dasar-dasar Hukum Pemeriksaan
Kedokteran Forensik

9

E. Penanganan Perkara Pidana

12

F. *Informed Consent* dalam Pemeriksaan Forensik

14

G. Rekam Medis dalam Pemeriksaan Kedokteran Forensik	14
BAB 3 Aspek Etik Medikolegal Pelayanan Medis dan Malpraktik Medis	17
A. Pendahuluan	17
B. Lafal Sumpah Kedokteran Indonesia	18
C. Kode Etik Kedokteran Indonesia	19
D. Rekam Medis	29
E. Aspek Medikolegal	30
F. Aspek Medikolegal pada Kegawatdaruratan	32
G. Malpraktik Medis	37
BAB 4 <i>Visum et Repertum</i>	45
A. Pendahuluan	45
B. <i>Visum et Repertum</i>	46
C. Aspek Medikolegal <i>Visum et Repertum</i>	53
BAB 5 Identifikasi	61
A. Pendahuluan	61
B. Identifikasi Orang Hidup	62
C. Identifikasi Orang Mati / Sisa-sisa Manusia	63
D. Tanda-tanda Khusus/ Ciri-ciri Perorangan	77
E. Identifikasi Secara Biologi Molekuler	80
BAB 6 Cara, Sebab dan Mekanisme Kematian	85
A. Pendahuluan	85
B. Cara Kematian (<i>Manner of Death</i>)	86
C. Sebab Kematian	87
D. Mekanisme Kematian	88
BAB 7 Traumatologi	91
A. Pendahuluan	91
B. Trauma Mekanik	95
C. Luka Tembak	108

D. Proses Tembakan	113
E. Pemeriksaan Korban Luka Tembak	114
F. Klasifikasi Luka Tembak	117
G. Otopsi Korban Luka Tembak	119
H. Pemeriksaan Radiologi	119
I. Identifikasi Senjata Api	120
J. Rekonstruksi Bunuh Diri, Kecelakaan dan Pembunuhan	122
K. Trauma Kimiawi	134
BAB 8 Tanatologi	137
A. Pendahuluan	137
B. Fungsi Tanatologi	138
C. Perubahan Setelah Kematian (Post Mortem)	139
D. Perkiraan Saat Kematian	147
BAB 9 Asfiksia	151
A. Pendahuluan	151
B. Epidemiologi	153
C. Etiologi	153
D. Tanda - tanda Umum pada Jenazah Asfiksia	154
E. Pembagian Hipoksia	154
F. Fase Asfiksia	155
G. Pembagian Asfiksia Berdasarkan Patologi	155
H. Penyebab Asfiksia	157
BAB 10 Toksikologi Forensik	183
A. Pendahuluan	183
B. Definisi	184
C. Toksisitas Racun	184
D. Bentuk Keracunan Berdasarkan Motif	186
E. Pemeriksaan Forensik Klinik Terhadap Korban Keracunan	187

F.	Pemeriksaan Forensik Kasus Keracunan Terhadap Korban yang Sudah Meninggal	189
G.	Kunci Pembuktian Kasus Keracunan	191
H.	Keracunan Karbon Monoksida	192
I.	Keracunan Sianida	193
J.	Keracunan Insektisida	194
K.	Keracunan Alkohol	195
L.	Keracunan Arsen	196
M.	Keracunan Narkotika	197
N.	Pemeriksaan Toksikologi pada Kematian Akibat Keracunan	198
BAB 11 Aborsi		201
A.	Pendahuluan	201
B.	Definisi	202
C.	Jenis Abortus	202
D.	Abortus dalam Perspektif Teori Kedokteran	204
E.	Abortus dalam Perspektif Hukum	204
F.	<i>Abortus Provokatus Terapeutik</i>	206
G.	<i>Abortus Provokatus Kriminalis</i>	207
H.	Metode yang Sering Dipergunakan dalam Abortus	208
I.	Obat-obatan dalam Abortus	209
J.	Kemungkinan yang Dapat Terjadi pada Abortus	209
K.	Komplikasi Abortus	210
L.	Pembuktian pada Kasus Abortus	211
M.	Pemeriksaan Korban Hidup	211
N.	Pemeriksaan Post Mortem	212
BAB 12 Infantisid		213
A.	Pendahuluan	213
B.	Definisi	214
C.	Pemeriksaan pada Bayi	216

D. Aspek Hukum	217
E. Kekerasan Terhadap Anak	217
F. Undang-Undang Tentang Pembunuhan dan Kekerasan Terhadap Anak	219
G. Kekerasan pada Anak Menurut UU Perlindungan Anak	221
BAB 13 Kejahatan Seksual	223
A. Pendahuluan	223
B. Persetubuhan	224
C. Pemerkosaan	226
D. Pemeriksaan Tempat Kejadian Perkara (TKP) Pemerkosaan	228
E. Pemeriksaan Korban Pemerkosaan	228
F. Tanda - Tanda Persetubuhan	232
G. Homoseksual sebagai Salah Satu Bentuk Kejahatan Seksual	240
H. Pemeriksaan Laboratorium pada Kasus Homoseksual	241
BAB 14 Otopsi	243
A. Pendahuluan	243
B. Definisi	244
C. Tata Laksana Otopsi	245
D. Sebab, Cara dan Mekanisme Kematian	246
E. Cara Otopsi	246
F. Pembedahan Mayat	248
G. Perawatan Mayat Setelah Otopsi	255
H. Teknik Otopsi	255
BAB 15 Tempat Kejadian Perkara (TKP)	263
A. Pendahuluan	263
B. Peranan Dokter dalam Suatu Pemeriksaan di Tempat Kejadian Perkara	264

217	C. Prosedur Permintaan Pemeriksaan TKP	D. Aspek	268
217	D. Pemeriksaan di Tempat Kejadian Perkara	E. Kel	270
	E. Mencari dan Mengumpulkan Barang Bukti	F. U	191
219	(Trace-Evident)	H. dan Kekeratan Jilbab Anak	274
	INDEKS	G. Kekeratan pada Anak Menderita Ullin	283
	PROFIL PENULIS	Perlinangan Anak	287
223	K. Keracunan Alkohol Seksual	BAB 13 Kejadian Seksual	
223	L. Keracunan Arsen	A. Pendahuluan	191
224	M. Keracunan Narkotika	B. Perseputuhan	197
226	N. Pemeriksaan atas igolokistot narkotika	C. Pemeriksaan	
	D. Pemeriksaan Tempat Kejadian Perkara	D. Pemeriksaan	197
228	ABORTA 11	(TKP) Pemeriksaan	102
228	A. Pemeriksaan Korban Pemeriksaan	E. Pemeriksaan	102
232	B. Tanda - Tanda Perseputuhan	F. Tanda - Tanda Perseputuhan	202
	C. Homoseksual sebagai Salah Satu Bentuk	G. Homoseksual	202
240	D. Aborsi	H. Pemeriksaan I sportorium pada Kasus	402
	E. Homoseksual	Homoseksual	402
243	F. Aborsi Terapeutik	BAB 14 Otopsi	702
243	G. Aborsi Kriminal	A. Pendahuluan	802
244	H. Metode yang Sering Dipergunakan	B. Definisi	802
245	I. Aborsi dalam narkotika	C. Tata Laksana Otopsi	802
246	J. Kematian akibat narkotika	D. Sebab, Cara dan Mekanisme Kematian	812
246	K. Komplikasi	E. Cara Otopsi	112
248	L. Pemeriksaan	F. Pembedahan Mayat	112
252	M. Pemeriksaan	G. Perawatan Mayat setelah Otopsi	112
252	H. Teknik Otopsi	H. Teknik Otopsi	212
252	BAB 15 Tempat Kejadian Perkara (TKP)		212
253	A. Pendahuluan		212
253	B. Peranan Dokter dalam Suatu Pemeriksaan		212
254	C. di Tempat Kejadian Perkara		212